



Pedagang saat relokasi ke teras Malioboro 1. Kamis kemarin, bangunan itu kebanjiran.
RELOKASI PKL JALAN TERUS

Viral Teras Malioboro 1 Banjir, Wawali: Bangunan Sudah Teruji

YOGYA (MERAPI)- Pemerintah Kota Yogyakarta menanggapi viral video Teras Malioboro 1 yang kebanjiran saat hujan deras disertai angin Kamis lalu. Disebutkan jika bangunan yang dipakai relokasi PKL itu sudah sesuai standar dan banjir disebabkan hujan bercampur angin.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi Jumat (4/2) menjelaskan kejadian bocor di tempat relokasi pedagang kaki lima Malioboro khususnya di Teras Malioboro 1 murni disebabkan hujan deras disertai angin kencang sehingga terjadi limpasan air hujan dari atap.

"Kejadian kemarin (Kamis, 3/2) menjadi perhatian kami. Tetapi perlu diingat bahwa saat itu hujan turun sangat deras dan disertai angin kencang," kata Heroe Poerwadi seperti dilansir *Antara*.

Menurut dia, hujan dengan intensitas sangat lebat yang disertai angin kencang tidak hanya berdampak di Teras Malioboro 1 saja bahkan kejadian tersebut juga menimbulkan berbagai kerusakan di tempat lain.

Salah satunya adalah pohon tumbang di depan Kantor Pos Besar Yogyakarta dan sejumlah kerusakan baliho.

"Saya kira, dampaknya tidak hanya di Teras Malioboro 1. Jika PKL tetap berjualan di pedestrian pun, mereka

*** Bersambung ke halaman 9**

Viral **Sambungan halaman 1**

pasti akan basah kuyup karena hujan memang sangat lebat disertai angin kencang," katanya.

Ia berharap, PKL tetap meneruskan proses relokasi ke lokasi baru karena seluruh bangunan yang digunakan untuk lokasi penempatan sudah teruji terhadap hujan.

"Dalam dua kali peninjauan ke lokasi penempatan, di Teras Malioboro 1 dan 2, selalu ditanyakan bagaimana kondisi bangunan saat terjadi hujan deras," katanya. Heroe memastikan, kondisi bangunan dalam kondisi teruji saat hujan lebat asalkan tidak disertai dengan angin kencang. Jika hanya terjadi hujan saja tanpa angin, maka bangunan sudah teruji sekalipun itu hujan sangat deras," katanya.

Proses relokasi sekitar 1.800 PKL Malioboro ke dua lokasi penempatan ditargetkan dapat dituntaskan awal pekan depan.

"Saat ini, PKL sedang menyesuaikan display dagangan di tempat baru sesuai luasan lapak yang ditempati. Harapannya bisa selesai tepat waktu," ujarnya. Video banjirnya teras 1 Malioboro itu menyebarkan di media sosial, terlihat air masuk melalui celah di atap kemudian menggenangi lantai bangunan relokasi PKL. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005